

Ruang Lingkup Ajaran Islam Aqidah Syariah Dan Akhlak

Jurnal Penelitian "Dwija Utama" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Guru Pengawas di Surakarta. Pada Edisi 40 Volume kesembilan ini memuat sepuluh hasil penelitian dari guru-guru dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula. Akhirnya kami harapkan hasil jerih payah para guru yang telah bersusah-payah dan bersungguh-sungguh dengan hasil penelitian mereka, dapat berguna bagi dunia pendidikan pada khususnya dan berdampak positif pula pada masyarakat luas.

Buku dengan judul Guru Penggerak Era Merdeka Belajar merupakan buku ajar yang disusun sebagai media pembelajaran, sumber referensi dan pedoman belajar bagi mahasiswa. Pokok-pokok bahasan dalam buku ini mencakup: 1) Filosofi Pendidikan Indonesia, 2) Transformasi Pendidikan di Indonesia, 3) Pendidikan Masa Depan, 4) Strategi dan Implementasi Merdeka Belajar, 5) Konsep Kurikulum Merdeka Belajar, 6) Metode Pembelajaran Program Merdeka Belajar, 7) Guru Penggerak Sebagai Pemimpin Pembelajaran, 8) Keterampilan Dasar Guru Penggerak, 9) Upaya Membangun Budaya Positif di Sekolah, 10) Pengelolaan Sumber Daya Manusia Yang Berdampak Pada Murid, 11) Pengelolaan Sarana dan Prasarana yang Berdampak Pada Murid di Era Merdeka Belajar, 12) Kegiatan Berkala yang Berdampak Pada Murid, 13) Mampukah Guru Penggerak Mampu Mengkatalis Perubahan Pendidikan.

Fungsi utama agama adalah memperkenalkan manusia kepada Allah Rabb Al 'Alamin. Islam sebagai agama yang kokoh, sesuai dengan fitrah manusia dan rahmat bagi seluruh alam. Agama ini memiliki tingkatan atau rukun yang membimbing seluruh dimensi lahir dan batin untuk kemaslahatan dan keselamatan manusia di dunia akhirat. Rukun tersebut adalah Iman, Islam dan Ihsan. Tasawuf lahir dari pengembangan keilmuan Ihsan yang bergerak di wilayah hati. Dengan kenyataan bahwa dimensi hati menyentuh seluruh aspek keilmuan, hati menjadi penentu seluruh arah ilmu pengetahuan. Konsekuensinya tanpa tasawuf, seluruh ilmu menjadi hampa, tak bernilai di sisi Allah SWT. Mereka yang mengabaikan Tasawuf berarti mendudukkan posisi ilmu menjadi bebas nilai dan pada akhirnya tidak berharga sama sekali alias sia-sia. Tidak hanya Nol (0), tapi bisa jadi malah minus alias bangkrut! Inilah tujuan dari buku yang tengah Anda pegang, menuntun pembaca tahap demi tahap menuju ke pemahaman mendasar tentang Islam, agama yang diturunkan Allah SWT kepada para Nabi, khususnya Nabi Muhammad Saw dan dilanjutkan kepada para pewarisnya hingga kini. Tahapan tersebut mengantarkan kita kepada praktik dari teori yang telah dipelajari. Praktik tersebut, tentu memerlukan pembimbing agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Plus, agar kita terhindar dari kerumitan yang tidak perlu.

Buku ini ditulis sebagai panduan mata kuliah Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Buku merangkum tiga topik besar. Materi pertama membahas Dasar-Dasar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Materi tersebut merupakan materi pembuka dimana kita tahu apa sebenarnya Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya itu. Materi ini diintegrasikan-interkoneksi antar keilmuan yaitu keilmuan metodologi studi Islam yang merupakan dasar berbagai cabang keilmuan dalam studi Islam. Melalui pemahaman terhadap metodologi studi Islam yang kuat, maka pemahaman terhadap Aqidah Akhlak juga diharapkan pemahaman yang santun dan toleran serta tidak menimbulkan truth claim. Materi kedua adalah Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Pendekatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Materi ini mengajak pembaca untuk belajar bagaimana membelajarkan Aqidah Akhlak di era yang serba teknologi dan di era pengembangan penyebaran karya ilmiah secara terbuka dan mendunia. Kemudian materi yang ketiga yaitu Langkah-langkah Menulis Artikel Jurnal Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Pada bagian ini terdapat step by step contoh atau panduan bagaimana menulis sebuah artikel jurnal dalam keilmuan Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya.

Metode dalam mempelajari Islam perlu untuk dipelajari dan mendapat perhatian dari kaum Muslimin agar pemahamannya tentang Islam memiliki landasan yang kuat. Metode yang secara bahasa diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan perlu dipahami oleh siapa saja yang mempelajari Islam. Oleh karena itu, metodologi sebagai ilmu yang mempelajari tentang "cara" menjadi penting dalam rangka studi Islam. Buku ini menjadi pelengkap bagi khazanah keilmuan khususnya terkait dengan hal yang mendasar dalam studi Islam yaitu metodologinya. Kehadiran buku ini diperlukan untuk lebih memudahkan mahasiswa maupun masyarakat umum dalam mempelajari Islam. Di dalam buku ini, selain metodologi secara umum juga disampaikan beberapa metode yang sudah berkembang saat ini dalam rangka studi Islam beserta contoh-contohnya yang diambil dari hasil penelitian penulis. Dengan demikian, buku ini tidak hanya diperuntukkan bagi mahasiswa Fakultas Syariah saja, tetapi dapat bermanfaat juga bagi mahasiswa fakultas lainnya seperti Fakultas Hukum dan Ekonomi/Ekonomi Syariah, dan juga masyarakat umum. Buku ini diharapkan bermanfaat pula bagi para pengajar, dosen, mubaligh dan mubalighah yang tugasnya menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat.

Setiap Muslim sudah bersepakat bahwa Al Quran memberikan penjelasan yang sangat gamblang tentang gambaran dan karakter kehidupan dunia dan akhirat. Tidak hanya itu, Al Quran juga sudah memberikan rambu-rambu yang jelas kepada manusia, termasuk tentang konsep pendidikan yang komprehensif. Sebuah pendidikan disebut komprehensif jika ia berorientasi pada kepentingan hidup di dunia dan akhirat sekaligus. Hasil yang diharapkan dari konsep pendidikan yang komprehensif itu adalah lahirnya insan kamil. Media terbaik untuk menciptakan adalah pendidikan. Salah satu penunjang konsep pendidikan adalah buku. Pada jenjang manapun, buku merupakan sarana pendukung yang utama, selain media lainnya. Sejatinya, buku ini berkaitan erat dengan matakuliah Tafsir Tarbawi, Tafsir Pendidikan. Nomenklatur matakuliah ini berkaitan dengan tafsir Al Quran, dan karena itu, konten buku ini akan selalu berkaitan dengan penjelasan Al Quran tentang pendidikan dan pengetahuan. Buku yang menunjang Matakuliah Tafsir Tarbawi ini mengulas konsep dasar pendidikan Islam; landasan metode pendidikan Qur'ani; metode dan proses pembelajaran dalam Islam; peserta didik dalam pendidikan Islam; pendidik dalam pendidikan Islam; tafsir ayat-ayat berdimensi pendidikan; kewajiban belajar mengajar, tujuan pendidikan, subyek pendidikan, obyek pendidikan, dan metode pengajaran. Target akhir, mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang pengantar tafsir pendidikan, mengenal Al Quran, sejarah dan perkembangan tafsir, metode, corak dan kaidah-kaidah penafsiran, pendidikan dan pendidikan Islam, konsep taklim, tarbiyah dan tahdzib. Dengan kemampuan itu, mereka juga diharapkan mampu mencetak generasi atau peserta didik dengan kepribadian yang lebih baik.

Dalam Tata Hukum di Indonesia, Hukum Islam merupakan salah satu hukum positif yang berlaku. Hukum Islam dianut dan ditaati oleh ummat Islam yang merupakan penduduk terbesar di Indonesia. Dalam praktiknya Hukum Islam adalah salah satu bagian sistem hukum yang berlaku di Indonesia yang mempunyai peranan yang amat penting dan menentukan dalam mengatur kehidupan bangsa Indonesia. Karena merupakan bagian dari sistem dan tata hukum di Indonesia, hukum Islam mempunyai beberapa bidang hukum cakupan yang kesemuanya mengatur

seluruh tata kehidupan ummat manusia dan secara khusus mengatur perilaku ummat Islam. Materi dalam buku ini adalah salah satu upaya memberikan pemahaman dasar-dasar hukum yang tertuang dalam Al-Qur'an tentang permasalahan perkawinan, waris, wasiat, mu'amalah, qishas, hudud, pemerintahan dan jihad/perang. Buku ini merupakan buku ajar mata kuliah hukum Islam, dan sangat dianjurkan untuk dimiliki oleh seluruh mahasiswa Fakultas Hukum, Dosen, Pengamat, Advokat, dan Masyarakat pada umumnya guna memahami hukum Islam secara komprehensif.

Antologi ini dibahagikan kepada dua bahagian iaitu Islam, Negara, dan kabare'n Demokrasi di bahagian pertama dan Feminisme di bahagian kedua. Antologi ini menghuraikan perihal persoalan-persoalan yang mencabar dalam abad ini terutama selepas berlakunya Kebangkitan Dunia Arab ataupun di panggil Musin Seni Arab. Perdebatan menjadi lebih sengit kala ini adalah berhubung isu sekularisme and Pluralisme.

Anda boleh memiliki ide yang asyik, produk yang unik, packaging yang menarik, promosi yang nyentrik, SDM yang hebat. Akan tetapi jika keuangan anda masih belum tertata rapih, sumber permodalan anda masih konvensional, masih belum bisa menentukan mana akad transaksi yang diperbolehkan dan mana yang di haramkan oleh syariat Islam, maka dapat dipastikan usaha anda dalam jangka panjang cepat atau lambat akan jungkir balik. Anda membutuhkan suatu ilmu, petunjuk dan bimbingan untuk bisa membangun bisnis secara Syariah Tanpa Riba, Tanpa Bank, dan Tanpa Akad bathil, yang sesuai dengan way of life umat Islam yaitu Al-Quran dan Hadist, yang semuanya akan anda dapatkan dan pelajari di buku understanding syirkah yang ada di tangan anda ini, mulai dari fiqh muamalah, strategi dan teknik mendapatkan investor untuk usaha syirkah anda, hingga bagaimana cara efektif dalam mengelola suatu usaha berbasis syirkah sehingga bisa tetap bertahan hingga puluhan tahun, bahkan bisa diwariskan kepada anak cucu kita. Semua pertanyaan dan permasalahan yang berkaitan dengan fiqh muamalah, syirkah dan ekonomi syariah akan dibahas secara lengkap, mendalam dan komprehensif di dalam buku Understanding Syirkah yang ada di tangan anda ini, yang dilengkapi juga dengan bagaimana penerapannya dalam aktivitas bisnis kita sehari-hari, melalui pembahasan-pembahasan studi kasus tentang syirkah, yang pastinya membuat anda lebih mudah dalam mempelajari dan memahami tentang syirkah ini. Ketika anda sudah bisa membangun bisnis secara syariah, manajemen usaha syirkah anda sudah tertata rapi, permodalan anda berasal dari sumber yang halal dan semua akad bisnis anda sudah sesuai dengan syariat Islam maka kehidupan anda-pun akan jauh berubah dan semakin berkah baik di dunia maupun di Akhirat. Anda harus Membuktikannya sendiri!

Salah satu peran guru sebagai evaluator perlu memiliki keterampilan dalam menilai anak didik secara objektif, continue, dan komprehensif. Seorang guru harus melakukan evaluasi pada anak didiknya. Dalam mengevaluasi setiap guru sebagai pengarah pendidikan perlu memperhatikan bagaimana teknik-teknik dan prosedur dalam dunia pendidikan sehingga tujuan dan fungsi evaluasi yang diharapkan dapat tercapai. Langkah-langkah dalam mengevaluasi seorang anak atau sekelompok anak perlu adanya perencanaan, pengumpulan data, penilaian data, pengolahan data dan penafsiran data yang telah dikumpulkan sehingga dapat mengambil keputusan untuk dapat melaporkan kepada lembaga pendidikan, orang tua dan masyarakat tentang kemajuan peserta didik masing-masing. Mengedepankan prinsip-prinsip dasar pembentukan evaluasi efektif bagi para siswa, setiap pelaku pendidikan harus mampu menghadirkan mutu kurikulum yang mengarahkan. Hal ini bersandar kepada hakikat kurikulum sebagai bagian penting dalam pertumbuhan proses pembelajaran. Kesuksesan pembelajaran bergantung sepenuhnya dengan aspek-aspek positif muatan kurikulum yang ditawarkan pada satuan pendidikan yang diterapkan. Buku Book Chapter Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI merupakan buku kolaborasi yang disusun oleh Mahasiswa dan Dosen Pengampu. Adapun isi dari buku ini antara lain: Pengetahuan Dasar Tentang Evaluasi Pendidikan Jenis dan Proses Evaluasi Pendidikan Hubungan antara Taksonomi Tujuan Pendidikan dan Evaluasi Pembelajaran Penilaian Berbasis Kompetensi (Akidah, Akhlak, Al-Qur'an, Hadits, Fiqih dan SKI) Teknik dan Bentuk Evaluasi Hasil Belajar Teknik Pembuatan Soal Perencanaan Pembuatan Tes Pemberian Skor dan Sistem Penilaian Teknik Pengelolaan Skor Hasil Evaluasi Validasi dan Realibilitas Tes Tes Standar dan tes Non standar Analisis Hasil Evaluasi dan Pengembangannya

Buku Antologi Hadis Tarbawi yang hadir di hadapan pembaca ini berisi tentang jawaban-jawaban kritis hasil pengendapan pemikiran atas apa yang tengah menjadi kegelisahan para pemerhati pendidikan yang saban hari merasa nilai-nilai adiluhung pendidikan itu terus terkikis. Kehadiran buku Antologi Hadis Tarbawi ini merupakan bentuk syukur, apresiasi dan dukungan terhadap para penulis yang seluruhnya adalah Mahasiswa saya di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung. Buku yang merupakan kumpulan tulisan tematik hasil belajar mata kuliah Hadis Tarbawi selama satu semester ini disusun dengan mempertimbangkan masukan rekan kuliah, hasil diseminasi, komentar dosen dan beberapa catatan revisi sebagai bahan penyempurnaan pembahasan buku ini. Buku ini menjadi semacam tafsir terhadap penggalan dan penjelmaan spirit dasar atau nilai-nilai yang tertuang dalam perkataan, perilaku dan penetapan yang semuanya disandarkan kepada Nabi Muhammad saw, khususnya berkaitan paut dengan pesan-pesan pendidikan di dalam al-Hadis. Yaitu, nilai-nilai keislaman yang akan terus diuji dalam aktualitas yang terus bergejolak, nilai-nilai yang akan senantiasa dipertahankan dari tindakan yang merusak, serta nilai-nilai yang dianggap sebagai jaminan atas pengetahuan yang menyelamatkan. Buku ini berisi lima BAB pembahasan terkait isu-isu terkini seputar pendidikan dan hubungan sosial. BAB pertama membahas tentang Konsistensi Pendidikan Islam yang berisi tentang nilai-nilai dasar (core values) pendidikan yang tidak berubah digerus zaman seperti konsepsi tujuan pendidikan. BAB dua membahas tentang konstruksi teoretis mengenai adab dan pendidikan karakter bagi peserta didik, mulai dari adab peserta didik terhadap guru, adab terhadap sesama peserta didik maupun jalinan kasih terhadap lingkungan. BAB ketiga berisi tentang pendidikan Islam menjawab tantangan masa depan. Pembahasan ini berisi pertanyaan-pertanyaan seputar kebijakan, sistem dan lembaga pendidikan Islam yang seperti apa yang dianggap ideal menjawab masa depan. BAB keempat berkaitan dengan prinsip-prinsip moderasi keislaman dalam pendidikan dan bagaimana Islam memandang pentingnya ilmu pengetahuan. Terakhir, di buku ini dibahas tentang Islam dan kenyataan sosial masyarakat Indonesia seperti multikulturalisme, pluralisme dan feminisme.

Historical aspects of Kedah Darulaman, one of the states of Malaysia, from political, economic, social, etc. viewpoints; papers of a conference.

Buku yang ada di tangan pembaca ini, mengupas gagasan-gagasan dari tiga tokoh tasawuf yaitu Mahabbah Rabi'atul Adawiyah, Esoterisme Ronggowarsito, dan Asketisme Syekh Siti Jenar. Rabi'ah al-Adawiyah telah memberi pesan kehidupan bagaimana hidup dengan cinta dan kasih sayang dengan tetap istiqomah atas semua yang telah diamparkan Sang Pencipta. Kezuhudan Rabi'ah al-Adawiyah menjadi teladan bagi siapa pun bagaimana seharusnya hidup menurut aturan Allah bukan aturan manusia. Ke-mahabbahan-nya tidak serta merta ditujukan

kepada dunia yang ia singgahi tetapi justru ia berikan kepada Sang Pemilik Hidup. Raden Ngabehi Ronggowarsito meski tidak semasa dengan Rabi'ah al-Adawiyah dan hidup di zaman modern pun mewanti-wanti bahwa kelak manusia akan memasuki zaman edan, sebuah era di mana manusia sudah kehilangan kendali, sudah tidak eling, tidak mawas diri akibat sikap serakah dan keangkaramurkaan manusia sendiri. Manusia sudah tidak mengindahkan nilai-nilai etika dan moralitas, tidak memiliki tata krama, menafikan nilai budayanya, hilang pangkonnya, bahkan sudah tidak lagi mengingat Sang Penciptanya. Selanjutnya, adalah Syekh Siti Jenar, seorang sufi besar dalam perkembangan sejarah tasawuf (tarekat) di Indonesia telah meletakkan dasar kehidupan bermasyarakat (masyarakat ummah) di atas pondasi tauhid yang sangat tinggi. Syekh Siti Jenar mewariskan nilai-nilai kehidupan dunia dan akhirat yang indah bagi masyarakat. Terlepas dari kontroversinya selama beratus-ratus tahun, yang pasti Syekh Siti Jenar adalah wali Allah yang mengajarkan bagaimana menata kehidupan agar menjadi susunan yang terjaga tidak saja akal pikirannya, tetapi juga hati-j jiwa, nurani-rohani, jasadi untuk menjadi adi-manusia (insan kamil).

Era digital atau juga dikenal sebagai periode Revolusi 4.0 telah menghantarkan peserta didik menjadi output yang berkolaborasi dengan teknologi melalui sentuhan unik manusia. Sebagian aktivitas pembelajaran dari dunia nyata beralih virtual. Dalam konteks ini, guru pendidikan agama Islam perlu mampu mengoperasionalkan perangkat pembelajaran pendidikan agama secara digital, mampu memvisualisasi dan memvirtualisasikan pembelajaran pendidikan agama Islam. Melalui buku ini pembaca akan memperoleh gambaran dan pemahaman tentang metode dan konsep penting dalam visualisasi pembelajaran. Di dalam buku ini diuraikan secara sistematis visualisasi pembelajaran pendidikan agama Islam mulai dari ruang lingkup pembelajaran pendidikan agama Islam, kriteria guru pendidikan agama Islam sampai ke paparan tentang virtualisasi pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan konsep digital learning. Buku ini ditulis untuk guru pendidikan agama Islam agar mereka memiliki pedoman dalam mengoperasionalkan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara digital, mahasiswa, dan semua pihak yang tertarik dalam bidang ini. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Buku ajar ini menyajikan materi Tauhid/Ilmu Kalam yang terbaru, yang mengintegrasikan antara pemikiran klasik dan pemikiran modern. Pemikiran klasik Islam menjadi penting untuk dihadirkan kembali dalam relevansi modernitas zaman. Namun apresiasi terhadap warisan masa lalu—klasik—Islam itu harus disikapi secara kritis sesuai tuntutan zaman. Pada gilirannya akan terbangun pemikiran modern yang menatap masa depan dalam ikut menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi zaman dan umat manusia secara universal. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedia

Buku ini berisi tentang bagaimana penerapan program-program Pendidikan Islam terhadap Pasien Rehabilitasi yang di bina oleh PRSN Suci Hati Kota Padang sebagai salah satu lembaga Rehabilitasi Eks-Pecandu Narkotika

Buku ini di susun atas beberapa bagian yang di rancang penulis utk membuat pembaca memahami apa itu agama islam, dasar dasar, karakteristik dalam aspek sosial dan aspek ekonomi.

Buku ini membahas mengenai aqidah yang meliputi pengertian aqidah, sumber aqidah islam, fungsi aqidah, wujudullah, tauhidullah, hakikat dan dampak dua kalimah syahadat, al-asmaul husna, ilmu allah, dan syirik. Sedangkan etika membahas tentang pengantar etika, etika dalam menuntut ilmu, bioetika tentang penerapan etika dalam ilmu-ilmu biologi, obat, pemeliharaan kesehatan dan bidang-bidang terkait), etika terhadap sesama manusia (etika bertetangga, etika terhadap anak, etika terhadap orang tua), etika lingkungan tentang kebijaksanaan moral manusia dalam bergaul dengan lingkungannya mencakup etika pelestarian dan etika pemeliharaan lingkungan, juga membahas tentang etika penulisan karya ilmiah dan plagiarisme.

Kata kurikulum sudah tidak asing lagi bagi para pendidik (teaching staff) dan tenaga kependidikan (non teaching staff), sebab mereka setiap hari telah bergelut dengan kegiatankegiatan kurikulum di sekolah. Meskipun demikian, tidak salah bila kata kurikulum belum diketahui secara definitif baik dari segi bahasa maupun dari segi istilah menurut para pakar pendidikan. Hal ini akan lebih menambah pengetahuan kita. Selain itu, kurikulum merupakan salah satu komponen utama terselenggaranya proses pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Proses belajar mengajar yang efektif semestinya menumbuhkan daya kreasi, daya nalar, rasa keingintahuan (curiosity), dan eksperimen-eksperimen untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan baru (meskipun hasilnya keliru), memberikan keterbukaan terhadap kemungkinan-kemungkinan baru, menumbuhkan demokrasi, dan memberikan toleransi pada kekeliruan-kekeliruan akibat kreativitas berpikir itu.

Pendidikan dan Dakwah Di Masa Pandemi Covid-19GUEPEDIA

Issues on Islamic faith in Brunei; collected articles.

Pemikiran pendidikan Islam merupakan suatu rangkaian proses kerja akal dan qalbu yang dilakukan dengan penuh kesungguhan untuk melihat ragam persoalan yang ada dalam pendidikan Islam. Kemudian berupaya membangun sebuah paradigma yang mampu menjadi wahana bagi pembinaan dan pengembangan peserta didik secara paripurna.

Peserta didik yang mampu mengarungi arus globalisasi tanpa kehilangan jati dirinya sebagai muslim dan/atau muslimah serta bangsa Indonesia. Buku yang merupakan kumpulan artikel ilmiah yang pernah diseminarkan di APIUM Malaysia (Akademi Pengajian Islam University of Malaya) tahun 2018 ini adalah bagian dari ikhtiar penulis untuk menjelaskan beragam pemikiran dalam upaya menginternalisasikan pendidikan Islam dari berbagai sudut pandang. Harapannya agar konstruk pemikiran pendidikan Islam berwawasan masa depan dapat diarahkan pada peningkatan kemampuan habituasi terhadap kehidupan kontemporer, dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai ajaran Islam. Oleh sebab itu, pendidikan Islam dalam perspektif budaya lokal, era global, serta beberapa strategi pembelajaran era industri menjadi concern dalam pembahasan buku ini. Kajian tentang Islam Nusantara juga tidak luput dalam pembahasan buku ini, karena Islam Nusantara terkait erat dengan pendidikan Islam yang mengakomodasi kearifan lokal (local wisdom). Dengan kata lain, ia merupakan indigenisasi, kontekstualisasi, dan interpretasi terhadap ajaran serta nilai-nilai Islam yang universal, yang sesuai dengan

realitas sosio-kultural bangsa Indonesia.

Dengan terbitnya proceedings ini diharapkan bermanfaat bagi siapa saja yang ikut andil secara langsung maupun tidak langsung merspon pelaksanaan MEA. Proceedings ini dapat juga dijadikan referensi dan bahan diskusi untuk mempertajam kesiapan kita melaksanakan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui dunia pendidikan, terutama pendidikan tinggi.

BELAJAR DARI LUKMANUL HAKIM : Pendidikan Aqidah Anak Penulis : Ali Nafhan Efendi, M.Pd. Editor: Dr. Nurhadi, S.Pd.I., S.E.Sy., SH., M.Sy., MH., M.Pd. Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-309-377-4 Terbit : Januari 2021 www.guepedia.com Sinopsis : Tanggung jawab orang tua dalam mendidik aqidah anak menurut Lukmanul Hakim, bahwa tanggung jawab orang tua dalam mendidik aqidah iman anak-anaknya dalam surah Lukman adalah sebagai berikut: 1). Tanggung jawab orang tua harus mendidik anaknya aqidah iman tentang keyakinan kepada Allah yang gaib, Malaikat yang gaib, hari akhirat yang gaib dan penciptaan manusia di alam gaib. 2). Tanggung jawab orang tua mesti mendidik anaknya aqidah iman tentang kebenaran Nabi dan Rasul serta kitab yang dibawanya. 3). Tanggung jawab orang tua agar mendidik anaknya aqidah iman tentang takdir baik dan buruk dari Allah namun manusia harus berusaha dan berikhtiar untuk menjauhkan keburukan dan mencari kebaikan dalam hidup di dunia dan agar menuai di akhirat. 4). Tanggung jawab orang tua menanamkan pendidikan aqidah iman pada anaknya dengan tunduk dan patuh pada Allah melalui ibadah shalat dan ziswaf (zakat, infaq, sadaqah). 5). Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak tentang keyakinan akan pentingnya berbuat baik kepada ketua orang tua serta amar makruf nahi mungkar. Adapun perbedaan keduanya adalah pada pemaknaan iman kepada yang ghaib, menurut Buya Hamka hanya sebatas iman kepada yang ghaib saja, sedangkan oleh al-Maraghi di jabarkan secara detail, keduanya sama dalam substansi, beda dalam istilah. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Upaya manusia mengenal Tuhan merupakan kajian yang menarik, karena manusia pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang meskipun berkehidupan dinamis dan pantastik dibanding makhlukhidup lainnya yang statis tetapi juga memiliki keterbatasan dalam semua lini kehidupan. Mengenal Tuhan merupakan hal yang bersifat imani, maka sebagai aspek keimanan mendapat perhatian dan pengkajian yang begitu intensif, sehingga mudah didapat di tengah masyarakat. Aspek yang akan dikaji dalam tulisan ini adalah aspek kejiwaan dan nilai. Aspek ini belum mendapat perhatian seperti perhatian terhadap aspek lainnya. Kecintaan kepada Allah, ikhlas beramal hanya karena Allah, serta mengabdikan diri dan tawakal sepenuhnya kepada-Nya, merupakan nilai keutamaan yang perlu diperhatikan dan harus diutamakan dalam menyempurnakan cabang-cabang keimanan.

Islam sebagai sebuah sistem kepercayaan yang dinamik terbukti melalui kompleksitas dan cabaran yang dilalui oleh umat Islam di serata dunia. Cabaran yang dilalui umat Islam serata dunia ditambah dengan kecenderungan untuk melihat Islam dengan pandangan miopik dan reduksionis, ekoran kejadian 9-11 dan apa yang kononya disebut War on Terror – Peperangan Terhadap Keganasan, yang mana lebih daripada sekadar sebuah perancangan untuk menggambarkan Islam dengan nada negatif bagi menjustifikasikan kompleks industri ketenteraan global yang berterusan. Menghadapi latar yang keliru inilah yang menyebabkan perjuangan untuk memberikan nafas, dinamik dan kekuatan kepada normatif pemikiran dan praksis umat Islam berterusan. Dan konteks ini jugalah yang menggerakkan penulisan artikel-artikel di dalam buku ini. Wacana Pemikiran Reformis muncul tepat pada masanya dalam bidang persuratan pemikiran kontemporari Muslim, kerana ia mengajukan keperihatinan masa ini terhadap masyarakat Islam moden yang terperangkap dalam kebuntuan. Masyarakat Muslim telah terdedah kepada kesan globalisasi, urbanisasi, pendidikan massa dan kemajuan sosio-budaya yang dibawa melalui emansipasi wanita, golongan marheine dan anak muda dikota; tetapi pada masa yang sama mereka tidak mampu memanfaatkan kuasa globalisasi disebabkan proses marjinalisasi ekonomi dan politik. Oleh itu, bagaimanakah umat Islam hari ini dapat maju dan menjadi aktor sepenuhnya masa dalam pentas pembangunan global? Esei-esei di dalam antologi ini ditulis dengan mempertimbangkan perkara-perkara ini; jelas dan jujur dalam penilaian mereka, dan bertenaga dalam penampilannya. Ia mengajak kita untuk menilai kembali ide-ide generasi awal para pemikir Islam modernis dan reformis; juga pada masa yang sama mengingatkan kita keperluan untuk membicarakan realiti depan mata kita hari ini berkenaan persoalan pluralism, demokrasi, hak-hak wanita dan keperluan untuk meletakkan keperihatinan kita pada waktu ini dan mencari jawapan untuk masa hadapan. —Dr. Farish A. Noor Senior Fellow, RSIS Nanyang Technological University Singapore Visiting Professor, Sunan Kalijaga Islamic University Jogjakarta dan Universitas Muhamadiyah Surakarta

Pendidikan Islam Indonesia memiliki kekhasan tersendiri berbanding dengan negara lain dalam dunia Islam. Tidak saja berbentuk madrasah, tetapi beragam. Ini belum lagi adanya perjumpaan dengan etnisitas dan juga keberagaman di masyarakat Indonesia. Walau dengan nama yang sama, madrasah atau pesantren, tetapi keduanya ketika berada dalam lingkungannya masing-masing memiliki corak tersendiri. Dalam pandangan-pandangan inilah, kemudian buku ini diwujudkan untuk memberi ruang bagi tersemainya pandangan keberagaman di pendidikan Islam. Dalam soal ideologis, tetap saja tunggal. Namun dalam praktik, begitupula dengan metode, akan mengalami adaptasi disesuaikan dengan kondisi kelembagaan. Buku ini menjadi bagian dari ikhtiar untuk mendokumentasikan pendidikan Islam di Indonesia. Dengan kondisi yang diuraikan sebelumnya, merupakan sebuah kesempatan dalam memperkaya maklumat pendidikan. Termasuk dengan adanya langkah ini sehingga dapat melengkapkan mozaik pendidikan Islam.

Kerusakan moral dewasa ini dinilai pada fase yang mencemaskan dikalangan generasi muda. Nilai-nilai karakter mulia mulai mengalami pergeseran di mana-mana. Generasi

muda dengan mudahnya melakukan perbuatan yang membahayakan jiwa, kehormatan, harga diri dan harta seseorang, karena hanya ingin mengikuti keinginan sesaat. Perbuatan tabu dan malu bukanlah perbuatan tabu dan malu bagi mereka. Tata krama, adat istiadat, dan agama bukan lagi menjadi pandangan dan tujuan hidup mereka. Sebaliknya kehidupan hedonisme dan materialistis telah menjadi tujuan hidup mereka. Tidak ada kerja keras dan berjuang dalam memperoleh sesuatu yang mereka inginkan. Mereka ingin memperoleh apa yang mereka inginkan dengan cepat dan instan, walaupun dengan cara-cara yang ilegal, tanpa memperdulikan aturan negara atau agama yang mereka anut, tanpa memperdulikan berapa besar kerugian yang diderita orang lain, baik materi atau psikis, atau tidak memperdulikan berapa besar kerugian negara akibat dari perbuatannya. Fenomena karakter buruk ini sepertinya sudah lazim berlaku dimasyarakat bahkan sudah dianggap hal yang wajar. Bukankah gambaran ini merupakan tanda-tanda kehancuran karakter dalam masyarakat, bangsa dan negara? Apakah dunia pendidikan kita, di berbagai lembaga pendidikan sekolah telah gagal dalam mendidik karakter peserta didik? Persoalan ini menjadi masalah besar yang harus ditemukan solusinya. Berdasarkan paparan masalah di atas, maka tujuan penulisan buku ini bukan hanya untuk mengingatkan kepada semua pihak, khususnya pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, tentang bahaya moral tersebut, tetapi yang terpenting adalah bagaimana menemukan jalan keluar yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah ini. Pendidikan karakter merupakan salah satu solusi jangka panjang yang harus dilaksanakan. Satu solusi yang harus menjadi perhatian kita semua adalah pendidikan karakter yang dilaksanakan secara sadar, terprogram dengan baik, terencana, dilaksanakan dengan sistemik, dimonitoring, evaluasi dan tindak lanjut di lembaga pendidikan sekolah, Sehingga tujuan implementasi nilai-nilai karakter dapat tercapai sesuai dengan harapan. Sekolah harus dapat dijadikan ladang yang subur untuk menyemai dan menumbuhkan pilar-pilar nilai karakter bagi generasi masa depan. Buku ini berjudul "Implementasi nilai-nilai karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Tingkat Sekolah Menengah Atas (SLTA). Meskipun buku ini disusun untuk kebutuhan pendidikan karakter di SLTA, namun buku ini juga dapat digunakan oleh guru pada Pendidikan Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang tidak hanya digunakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) saja, tetapi lebih dari itu juga diperuntukan pada semua mata pelajaran di sekolah. Selanjutnya buku ini memberikan arahan bagaimana nilai-nilai karakter dapat diimplementasikan ke dalam Silabus (Pedoman Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Materi Pembelajaran, Strategi Dan Metode Pembelajaran, Sumber/Informasi Belajar, Media Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran (Authentic Assessment) Subtansi yang terkandung dalam buku ini, paling tidak menyadarkan dan mengajak para pendidik khususnya guru agar dapat membangun karakter mulia peserta didik. Sangat diharapkan kepada pendidik dan para guru tidak hanya berorientasi pada hasil belajar berupa kompetensi kognitif atau pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik saja, tetapi melalui pembelajaran berkarakter ini guru dapat menumbuhkembangkan kompetensi afektif (nilai karakter) dan psikomotorik (berbagai keterampilan sikap) peserta didik. Buku ini ditulis dengan tujuan antara lain agar dapat dijadikan rujukan bagi para guru atau bahkan bagi penggiat pendidikan. Oleh sebab itu, buku ini menjelaskan hal-hal yang praktis, mudah dan sederhana dalam praktek pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Harapan penulis, mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para pembaca khusus bagi para pendidik dan guru.

On waqf in Indonesia.

Permasalahan tentang manusia telah menjadi bahan kajian bagi para pemikir Islam. Demikian pula dalam Alquran, banyak ayat yang membicarakan tentang manusia. Konsep manusia ini berdasarkan Alquran menunjukkan bahwa manusia terdiri atas dua unsur, yaitu unsur materi dan unsur nonmateri. Tubuh manusia berasal dari tanah di bumi dan ruh berasal dari substansi nonmateri di alam ghaib. Alquran juga menjelaskan bahwa masuknya ruh ke dalam tubuh manusia sewaktu masih berbentuk janin di dalam kandungan ketika berumur empat bulan. Setiap manusia yang lahir di dunia membawa fitrah, bakat, dan insting. Yang dibawa manusia ketika lahir adalah fitrah agama, yaitu unsur ketuhanan. Unsur ketuhanan ini di luar ciptaan akal budi manusia dan merupakan sifat kodrat manusia. Kejadian manusia sebagai makhluk ciptaan Allah telah dilengkapi dengan unsur-unsur kemanusiaan, keadilan, kebajikan, dan sebagainya.

Implementation of fiqh, Islamic law in Indonesia; collection of articles.

Pendidikan dan Dakwah Di Masa Pandemi Covid-19 PENULIS: KKN-DR 155 UIN-SU Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-281-820-0 Terbit : September 2020

www.guepedia.com Sinopsis: Pendidikan adalah sarana yang sangat penting untuk mengembangkan minat dan bakat kita. Pentingnya pendidikan sangat berpengaruh pada tinggalkan kecerdasan dan kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengembangan kemampuan dan keahlian setiap individu secara dinamis dan berkelanjutan secara terus menerus atau biasa disebut pendidikan seumur hidup. Pengertian di atas mengindikasikan betapa peranan pendidikan sangat besar dalam mewujudkan manusia yang utuh dan mandiri serta menjadi manusia yang mulia dan bermanfaat bagi lingkungannya. Dengan pendidikan, manusia akan paham bahwa dirinya itu sebagai makhluk yang dikaruniai kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainnya. Bagi negara, pendidikan memberi kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta membangun watak bangsa (nation character building). Pendidikan dan dakwah di tengah pandemi yang kita lewati semarang ini. Dengan dikemas dalam satu paket buku saku yang bahasanya mudah di pahami dan di mengerti oleh masyarakat luas dan bukan hanya itu penulis juga memberikan sebuah ilmu untuk masyarakat dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang berguna untuk diri sendiri begitu juga dengan orang di sekitar kita yang berada pada bab cara-cara pembuatan hand sanitizer. Hand sanitizer adalah bahan campuran berupa alkohol dan komposisi lainnya yang sudah dipasarkan di manapun, dari situlah penulis beranjak ingin membuat dan memberikan suatu hal yang berguna untuk masyarakat. www.guepedia.com Email :

guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Ajaran agama Islam tidak cukup hanya menjadi pemahaman. Lebih dari itu, agama harus menjadi modal pengamalan dalam kehidupan sosial. Sejatinya, agama hadir untuk menjawab segala persoalan hidup yang dihadapi umat manusia dari zaman dulu, sekarang, dan yang akan datang. Tanpa agama, manusia tidak akan merasakan makna indahya kehidupan dunia karena dunia dan segala isinya bukan ukuran kemuliaan dan derajat manusia. Hanya dengan iman dan ketakwaan yang menjadi ruh beragama maka manusia akan mendapatkan derajat dan kemuliaan di sisi Allah dan seluruh makhluk-Nya. Dengan seni hidup menjadi indah, dengan ilmu hidup menjadi mudah, dan dengan agama hidup menjadi terarah. Dibutuhkan sumber-sumber yang akurat dalam memahami agama Islam secara menyeluruh dan mendalam. Berbagai sumber yang dapat dijadikan rujukan ialah Al-Quran, Al-Hadits, Ijma, serta Qias dari para ulama. Al-Quran menjadi pedoman utama yang berisi tentang berbagai hal, mulai dari masalah ibadah, amaliyah (perbuatan) manusia, hari akhir, kisah-kisah umat terdahulu, muamalah/sosial, sejarah, serta ilmu pengetahuan. Seluruh persoalan yang dihadapi oleh manusia telah ada jawabannya pada ayat-ayat yang Allah turunkan. Buku ini berisi literasi beragama Islam yang dipadukan dengan ayat-ayat Al-Quran untuk menambah wawasan yang komprehensif serta akurat. Kita akan lebih mudah memahami nilai ajaran agama Islam yang terkandung dalam Al-Quran secara utuh serta mampu mewujudkan agama Islam sebagai agama Rahmatan Lil 'Alamiin.

Era digital dan kemajuan teknologi informasi, telah memberikan keterbukaan dan kemudahan informasi bagi mahasiswa dalam mengakses informasi materi perkuliahan, tetapi ketidakmampuan untuk memfilter sumber yang dapat dipercaya, menjadikan buku ini sebagai salah satu rujukan yang dapat dipertanggungjawabkan isinya, serta telah disesuaikan dengan kurikulum dan capaian pembelajaran (learning outcome) sebagaimana dipersyaratkan dalam penyusunan kurikulum berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Buku ini disusun untuk memenuhi referensi dalam mengkaji bahan kajian Pendidikan Agama Islam, yang meliputi : Ketuhanan, kemanusiaan, dan kehidupan, agama dan dinul Islam, serta tauhid dan keimanan.

Position of Indonesian fiqh in today's national legal reform, festschrift in honor of T.M. Hasbi Ash Siddieqy, former lecturer of Sunan Kalijaga State Islamic Studies Institute, Yogyakarta.

Buku Pengantar Bisnis Edisi Pertama ini lebih mengedepankan pengertian bisnis dalam tataran keindonesiaan, terutama pada koneksinya yang krusial pada arus deras persaingan global. Oleh karena itu, langkah pertama yang harus diketahui para mahasiswa adalah mendalami persoalan-persoalan pokok yang ada dalam dunia bisnis; ciri-ciri dunia bisnis dan lingkungannya; unsur-unsur pokok dan pelengkap dalam mengelola suatu usaha serta aspek-aspek global kegiatan dunia bisnis saat ini. Buku persembahan Prenada Media Group.

[Copyright: 9857e2f5a2dcb9b51e813cb83113a781](https://www.guepedia.com/9857e2f5a2dcb9b51e813cb83113a781)